

PENGALAMAN MAGANG DI BALAI BESAR PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS (BBPVP) SERANG SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI MAHASISWA MANAJEMEN

Mas'ud¹, Ayu Pratami, S.M., M.M.²

E-mail: masudakbaar@gmail.com, dosen03020@unpam.ac.id

ABSTRAK ABSTRACT

Tujuan magang bertujuan menambah *softskill*, pengalaman, relasi dalam dunia kerja untuk mengembangkan kemampuan kita untuk menghadapi dunia kerja, tujuan magang tidak hanya untuk mengembangkan kemampuan kita dalam *skill* tapi untuk mencari relasi dan bersosialisasi dalam kehidupan di luar kampus. Harapan adanya magang ini sebagai bekal mahasiswa dalam mengembangkan pengetahuan nya tidak Cuma dengan teori yang di dapat di dalam kampus tapi mendapat kan praktek langsung dalam dunia kerja, secara langsung agar mereka bisa menerapkan dan membandingkan teori dan perakter itu seperti apa. Dengan ada nya program magang untuk mahasiswa ini agar mahasiswa dapat menambah pengetahuan di dunia kerja dan juga bisa menambah *softskill* yang di miliki mahasiwa, dalam mengelola data, dokumen dan lain-lain. Hasil dari magang ini saya belajar banyak ilmu baru yang saya dapat selama magang, tidak hanya pengalaman kerja kita juga banyak belajar dalam hal sosial, manajemen waktu.

Kata kunci: Magang, Vokasi, Kompetensi, Produktivitas, Manajemen

Abstract

The purpose of an internship is to enhance soft skills, experience, and relationships in the workplace, thereby developing our abilities to face the real world. The goal of an internship is not only to develop our skills but also to network and socialize in life outside of campus. The hope is that this internship will equip students to develop their knowledge not only through theory learned on campus but also through direct practice in the workplace, so they can apply and compare theory and practice. This internship program for students allows students to expand their knowledge in the real world and also enhance their soft skills, such as managing data, documents, and other things. From this internship, I learned many new things. Not only did I gain work experience, but I also learned a lot about social skills and time management. Keywords: Internship, Vocational, Competence, Productivity, Management

Article History

Received: November 2025

Reviewed: November 2025

Published: November 2025

Plagirism Checker No
234.KK.443

Prefix DOI :
10.9765/Krepa.V218.3784

Plagirism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/Krepa.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Krepa



This work is licensed under
a [Creative Commons](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)
[Attribution-NonCommercial](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)
[4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Pendidikan di perguruan tinggi tidak hanya menekankan aspek teori, tetapi juga perlu diimbangi dengan praktik langsung di dunia kerja. Salah satu upaya yang banyak diterapkan adalah program magang. Melalui kegiatan magang, mahasiswa tidak hanya memperoleh gambaran nyata tentang dunia kerja, tetapi juga kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari di bangku kuliah. Masalah umum yang sering di hadapi anak magang meliputi kurangnya panduan dan kejelasan tugas, kesenjangan antara teori dan praktek, kesulitan dan beradaptasi lingkungan kerja baru. Tantangan lain termasuk kendala transportasi, upah yang rendah terkadang tidak dibayar, tugas yang tidak jelas, merasa diabaikan, dan tekanan untuk bekerja sambil mempelajari hal baru. Hal itu juga menyebabkan mahasiswa enggan untuk melakukan magang karena biaya untuk sehari-hari apalagi kalau penempatan magang yang jauh dari rumah, harus mengeluarkan biaya untuk tempat tinggal, biaya makan sehari-hari dan di tambah uang trasportasi untuk ketempat kerja, bukan karena kebijakan kampus mahasiswa mungkin tidak mengambil program magang karena itu pengeluaran pun akan lebih banyak. Menurut para ahli tentang magang mahasiswa dapat merujuk pada definisi dari pakar seperti, Tocharman yang mengaitkan magang dengan penyebaran informasi terorganisir, Rusidi yang mendefinisikan magang sebagai mata kuliah persiapan menjadi SDM profesional, dan Sumardiono yang menganggapnya sebagai proses belajar dari ahli di dunia nyata, selain itu, ahli pendidikan seperti dalam permendikbudristek 63/2024 juga mengidentifikasikan magang sebagai kegiatan pembelajaran untuk memberikan pengalaman praktik dan kontekstual guna memenuhi capaian pembelajaran lulusan. Maka nya saya lebih memilih program magang mandiri karena mencari perusahaan yang terjangkau dari rumah, dan bisa menghemat biaya pengeluaran, saya memilih magang di BBPVP Serang karena dekat dari rumah.

Balai Besar Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BBPVP) Serang merupakan unit pelatihan di bawah Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. Lembaga ini memiliki fokus pada peningkatan keterampilan tenaga kerja melalui pelatihan vokasi berbasis kompetensi, sertifikasi, dan pengembangan produktivitas. Kegiatan magang di BBPVP Serang menjadi kesempatan strategis bagi mahasiswa untuk terlibat langsung dalam program vokasi yang link and match dengan kebutuhan industri. Balai Besar Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BBPVP) Serang ini berlokasi di Serang JL. Jaksa Agung R.soeparto No.Km.3,karundang, kec. Cipocok jaya, kota Serang - Banten 42118. BBPVP Serang satu-satunya balai pelatihan kerja yang ada di kota Serang, BBPVP juga sudah dinaungi oleh kementerian ketenagakerjaan republik Indonesia (KEMNAKER RI) menurut Per.Menaker no.1 Tahun 2022 BBPVP. Balai Besar Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BBPVP) Serang sebagai wadah masyarakat untuk mengembangkan dan menggali kemampuan terutama di bidang kelistrikan, pengelasan, manufaktur, TIK dan kejuruan garmen. Program-program ini di buat untuk yang ingin menambah *softskill* dan untuk bisa terjun ke dunia kerja, apalagi masyarakat yang baru lulus dari pendidikan terutama sekolah menengah kejuruan (SMK) untuk menambah dan menggali ilmu yang di dapat di sekolah, mahasiswa pun yang ingin magang dan menambah ilmu yang di dapat dari bangku kuliah. Persiapan magang meliputi persiapan administratif, mental, dan logistik. Siapkan dokumen pribadi seperti CV dan KTP, riset perusahaan yang akan di ajukan untuk magang, serta logistik seperti pakaian dan rute ke kantor. Penting juga untuk menyiapkan mental yang baik, sikap terbuka untuk belajar, serta menjaga kedisiplinan serta etika kerja.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui:

1. Observasi langsung terhadap kegiatan pelatihan dan administrasi di BBPVP Serang. Menurut sugiyono (2020) Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung objek atau fenomena yang diteliti. Mahasiswa bisa melakukan wawancara baik dengan karyawan ataupun alumni yang pernah mengikuti pelatihan.
2. Partisipasi aktif dalam divisi Program dan Intala. Menurut para ahli ,partisipasi adalah keterlibatan atau keikutsertaan seseorang atau kelompok secara sukarela dan bertanggung jawab dalam suatu kegiatan atau proses, baik dengan memberikan pikiran, tenaga, waktu, modal maupun menikmati hasil dari kegiatan tersebut. Anoraga (2003). Mengartikan partisipasi anggota sebagai kesediaan anggota koperasi untuk melaksanakan hak dan kewajiban keanggotaan secara bertanggung jawab. Menurut Sahir, S.F. (2022:6) dalam bukunya menjelaskan bahwa penelitian deskriptif merupakan sebuah sifat penelitian yang dilakukan dalam memberikan gambaran suatu fenomena dengan data akurat yang diteliti secara sistematis, dengan metode ini kita harus memiliki data yang akurat.
3. Dokumentasi berupa catatan kegiatan, laporan, dan foto kegiatan. Menurut sugiyono dokumentasi merupakan cara untuk mendapatkan data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumen adalah peristiwa yang telah terjadi kemudian dituang dalam catatan, yang bisa berbentuk gambar, tulisan, atau karya lainnya.

Data kemudian dianalisis secara deskriptif untuk memperoleh gambaran mengenai pelaksanaan magang, kendala, serta solusi yang dapat diterapkan. Dan dengan metode juga kita bisa mencari masalah yang sering di alami oleh pegawai, dari sini kita mencoba untuk memecahkan masalah yang ada. Sering kali anak magang juga mengalami kendala dengan akses yang terbatas. Waktu yang kurang maksimal, informasi yang kurang valid. Magang di BBPVP serang juga sebagai sumber informasi untuk kita mencari informasi tentang lowongan kerja, baik perusahaan BUMN ataupun swasta. Saya magang di balai besar pelatihan vokasi dan produktivitas karena memang akses kantor yang dekat dengan tempat tinggal, dan BBPVP juga kantor yang di bawah naungan kemenaker republik indonesia.

Tempat : Balai Besar Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BBPVP) Serang

Waktu Pelaksanaan : 23 Juni 2025 s/d 23 Juli 2025.

MINGGU	KEGIATAN
Minggu 1	Melakukan pengarsipan dokumen bidang program dan intala, dan membuat cover program.
Minggu 2	Melakukan kegiatan pembuatan proposal kegiatan yang akan di laksanakan di bulan agustus
Minggu 3	Membuat data absensi peserta pelatihan, truktur pelatih
Minggu 4	Membuat data penerimaan ATK, sepatu, seragam dan atribut lain nya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan magang dilakukan di Divisi Program dan Intala BBPVP Serang. Divisi ini memiliki tugas utama dalam merencanakan, menyusun, dan mengevaluasi program pelatihan vokasi yang menjadi inti dari kegiatan lembaga. Selama magang, mahasiswa terlibat dalam berbagai kegiatan, mulai dari membantu administrasi dan input data peserta pelatihan, mengikuti rapat internal maupun eksternal, hingga mendukung persiapan sarana pelatihan seperti penempelan tanda meja. Selain itu, mahasiswa juga bertugas mendokumentasikan kegiatan serta membantu distribusi kebutuhan logistik seperti alat tulis kantor. Keterlibatan ini memberikan pengalaman nyata mengenai tata kelola administrasi dan teknis dalam penyelenggaraan program pelatihan.

Dari hasil pengamatan, lingkungan kerja di BBPVP Serang menunjukkan budaya disiplin, profesionalisme, dan penerapan standar keselamatan kerja. Setiap staf dan instruktur memiliki keahlian yang sesuai bidangnya, sehingga proses pembelajaran berjalan efektif. Kegiatan pelatihan dirancang berbasis kompetensi, di mana peserta tidak hanya menerima teori tetapi juga praktik langsung. Setiap peserta pada akhir pelatihan diuji melalui asesmen kompetensi untuk memastikan keterampilan mereka sesuai standar industri. Selain itu, fasilitas seperti laboratorium TIK, *workshop* otomasi, dan program berbasis *Internet of Things (IoT)* menjadi penunjang penting bagi peningkatan keterampilan peserta.

Pengalaman magang ini juga memperlihatkan bagaimana budaya kerja di instansi pemerintah dijalankan. Nilai tanggung jawab, kerja sama tim, komunikasi yang baik, dan kepatuhan terhadap aturan menjadi hal utama yang dijunjung tinggi. Hal ini membentuk sikap profesional dan etos kerja yang penting bagi mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja, dan menambah *softskill* yang kita miliki karena teori dan praktek terkadang lebih mudah di pahami mahasiswa lewat praktek, inilah yang mendasari universitas melakukan program magang, untuk menambah wawasan dalam memahami dunia pekerjaan.

Meski demikian, terdapat beberapa kendala yang dihadapi selama kegiatan magang. Keterbatasan jumlah alat praktik menjadi hambatan utama karena peserta harus bergantian dalam menggunakan fasilitas. Proses administrasi juga belum sepenuhnya terdigitalisasi, sehingga beberapa kegiatan seperti absensi dan pelaporan masih dilakukan secara manual. Selain itu, kesempatan untuk melakukan kunjungan industri masih terbatas sehingga peserta kurang memperoleh gambaran nyata tentang dinamika kerja di perusahaan. Kendala tersebut dapat diatasi melalui beberapa solusi yang diusulkan. Pengadaan peralatan tambahan atau penggunaan simulasi digital dapat membantu mengurangi hambatan dalam praktik. Penerapan sistem berbasis digital seperti *Learning Management System (LMS)* akan sangat bermanfaat dalam mendukung efisiensi administrasi dan pembelajaran. Sementara itu, peningkatan kerja sama dengan perusahaan industri dapat membuka peluang untuk kegiatan kunjungan lapangan atau magang lanjutan, sehingga peserta memiliki pemahaman lebih luas mengenai dunia kerja.

KESIMPULAN

Kegiatan magang di Balai Besar Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BBPVP) Serang memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa dalam memahami manajemen program pelatihan sekaligus budaya kerja profesional. Selama magang, mahasiswa terlibat dalam kegiatan administrasi, pendampingan pelatihan, rapat internal maupun eksternal, serta observasi program berbasis teknologi. Pengalaman ini memperkuat keterampilan teknis, komunikasi, dan

kerja sama tim yang penting untuk kesiapan kerja. Kita juga harus memiliki kemampuan, pengetahuan kompetensi tentang program yang akan dilakukan untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia nya agar memiliki bekal dalam mencari kerja.

Magang ini juga menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan teori manajemen ke dalam praktik lapangan. Observasi terhadap inovasi pelatihan berbasis teknologi, seperti *Hydroponic Automatic System* dan *Automatic Irrigation System*, memberikan wawasan tambahan mengenai penerapan teknologi vokasi. Meskipun terdapat kendala seperti keterbatasan fasilitas dan administrasi manual, kegiatan magang tetap berjalan baik. Dengan pengadaan alat tambahan, penerapan sistem digital, serta peningkatan kerja sama dengan industri, efektivitas program magang dapat lebih optimal di masa mendatang. Secara keseluruhan, magang di BBPVP Serang terbukti bermanfaat dalam membentuk sikap profesional, meningkatkan keterampilan, dan mendukung kesiapan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja.

Adapun tugas Balai Besar Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BBPVP) Serang mempunyai tugas pokok dan fungsi dalam membantu Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia (Kemnaker RI) dibawah naungan Direktorat Jenderal Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas melalui koordinasi *staff* dan pegawai dalam menyelenggarakan program pelatihan vokasi dan produktivitas, menyalurkan tenaga kerja kepada perusahaan yang telah bekerja sama dengan mitra, lulusan balai besar pelatihan vokasi dan produktivitas rata-rata sudah bekerja dengan sesuai bidang yang mereka ambil di balai, bahkan ada beberapa orang yang sudah menjadi tenaga ahli di perusahaan yang mereka jalani, ini terbukti bahwa BBPVP Serang meluluskan dan mencetak orang-orang yang berkompeten di bidang nya masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Ketenagakerjaan RI. (2020). Profil Balai Besar Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BBPVP) Serang.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan

Wibowo. (2020). Manajemen Kinerja. Jakarta: Rajawali Pers.

Budiman, A. (2022). Teknik Instalasi Listrik dan Otomasi Industri. Bandung: Graha Ilmu.

Nugroho, H. (2021). Pengantar Teknologi Vokasi. Surabaya: CV. Laksana Media.